

# Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP EQUITY FUND



### Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

### Tujuan Investasi

GAP EQUITY FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang optimal melalui penempatan dana dalam Efek berisiko ekuitas dan instrumen pasar uang.

### Kebijakan Investasi

GAP EQUITY FUND melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek:

	Minimum	Maksimum
Efek Ekuitas	80.00%	100.00%
Efek Pasar Uang	00.00%	20.00%

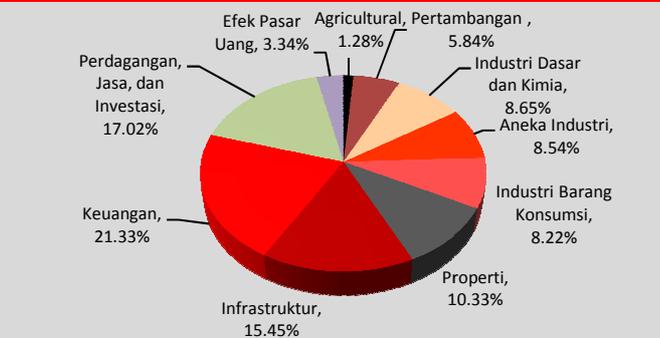
### Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	2 Mei 2012
Tanggal Penawaran:	10 Mei 2012
Tolak Ukur:	IHSG
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp. 100.000,-
Bank Kustodian:	Deutsche Bank AG
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	Maksimum 3%
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian:	Maksimum 2%
Biaya penjualan kembali:	
- Sampai dengan 6 bulan	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan	0%

### Nilai Aktiva Bersih (per 31 Juli 2012)

NAB total (Rp milyar):	30,093,830,741.82
NAB/unit (Rp):	1045,2772
Jumlah Unit Penyertaan:	28.790.287,2536

### Alokasi Aset



### Kinerja dan Tolak Ukur

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
Gap Equity Fund	5,43%	n.a.	n.a.	n.a.	4,53%
Tolak Ukur*	4,72%	n.a.	n.a.	n.a.	0,21%

\*Kinerja Index Harga Saham Gabungan (IHSG)

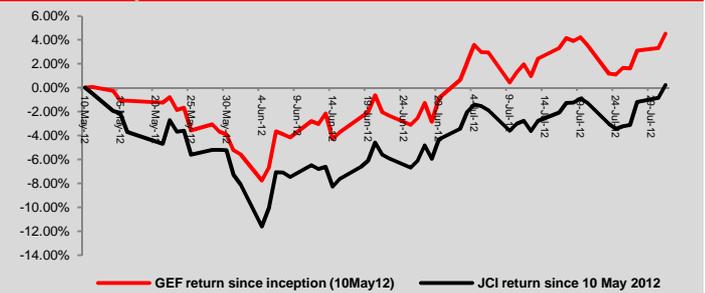
### Lima Besar Efek Dalam Portofolio

Nama Emiten:	Stock Code:
PT Astra International Tbk	ASII
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	TLKM
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR

### PT GAP CAPITAL

Menara Sudirman, Lantai 17 Suite A  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 60  
 Jakarta 12190, Indonesia  
 Telepon : (62-21) 5290 6488 Faksimili : (62-21) 5290 6487  
 Email : customer.service@gapcapital.co.id

### Grafik Kinerja Reksa Dana



### Ulasan Manajer Investasi

Selama bulan Juli 2012, kinerja GEF meningkat sebesar 5,43% seiring dengan naiknya IHSG yang mencapai 4,72%. Hampir semua indeks sektor mengalami kenaikan dipimpin oleh industri dasar (8,2%), infrastruktur (7,4%), dan industri keuangan (7,1%). Tercatat arus uang asing yang masuk ke dalam market (*foreign inflow*) mencapai Rp 5 triliun sepanjang bulan Juli 2012. Kenaikan indeks juga didorong oleh antisipasi investor atas keluarnya laporan keuangan emiten untuk semester pertama tahun 2012. Berdasarkan laporan keuangan semester I 2012, sektor-sektor yang mencatat kinerja yang cemerlang adalah sektor keuangan, semen, telekomunikasi, dan *toll road*.

Dari dalam negeri, inflasi bulan Juli mencapai 0,7% dipicu oleh kenaikan harga bahan-bahan makanan. Sedangkan Bank Indonesia tetap mempertahankan BI rate pada level 5,25%. Bank Indonesia juga merevisi estimasi GDP Indonesia dari sebelumnya 6,3%-6,7% menjadi 6,1%-6,5%. Rilis data ekspor bulan Juni menunjukkan angka US\$15,4 miliar atau turun 8,7% dibandingkan bulan lalu. Sedangkan data impor bulan Juni meningkat 2,1% secara *month-on-month* menjadi US\$16,7 miliar. Sedangkan untuk Rupiah, kurs Bloomberg menunjukkan setelah Rupiah melemah ke level Rp 9.503,-/US\$, pada akhir bulan Rupiah kembali menguat tipis ke level Rp 9.467,-/US\$.

Meskipun IHSG mengalami kenaikan secara *month-on-month*, sepanjang bulan lalu IHSG sempat mengalami turbulensi yang diakibatkan oleh sentimen-sentimen global, terutama dari Eropa, China dan Amerika. Di Amerika Serikat beberapa data makroekonomi yang di-*release* mengecewakan. Contohnya adalah data *manufacturing*, data *consumer spending* yang cenderung stagnan dan data ketenagakerjaan yang lemah. Investor berspekulasi apakah data ekonomi yang mengecewakan tersebut dapat memicu The Fed untuk mengeluarkan *Quantitative Easing* (QE) yang ketiga. Namun, menurut median estimasi Bloomberg, 80% analis berpendapat bahwa The Fed akan menunda QE hingga bulan September 2012. Kemungkinan ini didasarkan karena The Fed masih ingin melihat perkembangan data ketenagakerjaan yang selama 41 bulan berturut-turut masih berada di atas 8%. PDB Cina untuk kuartal II 2012 mengalami perlambatan yaitu hanya mencapai 7,6% (yoy) data ini juga berada di bawah ekspektasi pasar 7,7%. Selain Cina, beberapa negara eksportir utama di Asia juga telah terkena dampak krisis Eropa, seperti Jepang, Korea Selatan dan Taiwan. Hal ini terlihat dari melemahnya beberapa data ekonomi dari negara-negara tersebut.

Pada minggu kedua bulan Juli 2012, Moody's Investor Service menurunkan peringkat sovereign bonds Italia sebanyak 2 peringkat dari A3 ke Baa2 dengan *outlook* negatif. Sedangkan di Spanyol, *yield* surat utang 10 tahun negara tersebut sempat mencapai 7,5%. Level ini merupakan rekor *yield* surat utang tertinggi di zona Euro semenjak diluncurkannya mata uang Euro pada tahun 1999. *Yield* surat utang 10 tahun Italia juga sempat mengalami kenaikan ke level 6,27%. Investor global juga diresahkan dengan kemungkinan bahwa Yunani tidak mampu memenuhi persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan dana talangan sebesar 240 milyar Euro menjelang pertemuan Yunani dengan Troika (ECB, EU dan IMF).

Untuk harga komoditas di bulan Juli 2012, musim kering yang terjadi di Amerika Serikat menyebabkan harga-harga *soft commodities* mengalami *rally* terutama harga kedelai. Namun rupanya faktor ini gagal mendorong peningkatan harga CPO, secara rata-rata harga CPO (Rotterdam) pada bulan Juli 2012 turun sebesar 0,74%. Sedangkan untuk batu bara, secara rata-rata di bulan Juli 2012 mengalami penurunan tipis (-0,67%) karena faktor permintaan yang batubara yang melemah dari Cina, serta terjadinya *oversupply* batubara di Amerika Serikat.

Rencana semula bahwa kami akan melakukan perubahan alokasi aset ke sektor pertambangan tidak jadi kami lakukan karena ternyata harga-harga komoditas yang menjadi *leading mover* bagi sektor pertambangan masih belum mengalami penguatan yang berarti. Rilis laporan keuangan kuartal kedua 2012 beberapa emiten besar sektor perbankan, semen dan otomotif yang sesuai dengan ekspektasi pasar mendorong kami banyak berinvestasi pada sektor-sektor tersebut pada bulan Juli 2012. Untuk bulan Agustus 2012, pergerakan IHSG diperkirakan akan kembali banyak dipengaruhi oleh sentimen dari luar negeri terutama di Eropa, AS dan China, setelah laporan keuangan kuartal kedua 2012 emiten di dalam negeri selesai dirilis. Rilis tentang *trade balance* oleh BPS diperkirakan juga akan mempengaruhi pergerakan indeks mengingat selama beberapa bulan terakhir *trade balance* Indonesia masih mengalami defisit yang mendorong pelemahan Rupiah terhadap Dollar AS. Strategi kami pada bulan Agustus 2012 adalah melakukan *rebalancing portfolio* dengan memberikan bobot yang lebih pada saham-saham yang mencetak kinerja keuangan pada kuartal kedua 2012 yang lebih bagus dari ekspektasi. Pada bulan Agustus 2012, IHSG diperkirakan bergerak pada rentang *support resistance* 4050/4100 – 4200/4250.

### DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.